

ABSTRACT

This research was conducted to find out the influence of leadership and organizational culture to job satisfaction and its impact on employee performance at PT. Indoprima Gemilang Surabaya. The purpose of this research is to know the influence of the variables directly between the leadership and organizational culture variables on employee performance variable, influence indirectly between leadership and organizational culture variables on the variable of employee performance through job satisfaction variable as intervening variable. The research was conducted using a quantitative approach, that is, research that focuses on testing hypotheses by statistical methods of analysis tools and produce conclusions.

This research population is 150 person is an employee of PT. Indoprima Gemilang Surabaya samples a number of 60 person use formula Slovin. Method of data collection documentation and questionnaires, analysis method that's instrument test (validity and reliability test), descriptive percentage analysis, a classic assumption test, the coefficient of determination (R²) test, t-test, and path analysis using SPSS 21.0 for windows.

Based on the results of the path analysis that influence leadership and organizational culture variables on employee performance variable that is, leadership variable have a direct effect of 0,784, and the organization culture has a direct effect of 0,399. Job satisfaction as an intervening variable has an effect of 0,231 on the variable of employee loyalty. Then if leadership through job satisfaction to affect employee performance, it is known the effect of 0,074. Meanwhile, if the organization culture through job satisfaction to affect employee loyalty, it is known the effect of 0,145. Based on this it can be seen that, the influence of leadership and organization culture on employee performance will be greater without through job satisfaction. Based on the result of coefficient of determination (R Square) is 0,868 on dependent variable of job satisfaction, mean percentage of influence of leadership and organization culture to job satisfaction equal to 86,8%. The determinant coefficient of 0,967 for the dependent variable of employee performance means the percentage of influence of leadership, organization culture and job satisfaction on employee performance of 96,7%. And based on the results of multiple regression results also show that leadership, organizational culture and job satisfaction to have a positive influence the employee performance.

Keyword: leadership, organization culture, job satisfaction, employee performance

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja dan dampaknya pada kinerja karyawan PT. Indoprime Gemilang Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara langsung variabel kepemimpinan dan variabel budaya organisasi terhadap variabel kinerja karyawan, pengaruh secara tidak langsung antara variabel kepemimpinan dan variabel budaya organisasi terhadap variabel kinerja karyawan melalui variabel kepuasan kerja sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis dengan alat analisis metode statistik dan menghasilkan kesimpulan.

Populasi penelitian ini adalah 150 orang merupakan karyawan PT. Indoprime Gemilang Surabaya dengan sampel sejumlah 60 orang menggunakan rumus *Slovin*. Metode pengumpulan data dokumentasi dan kuesioner, metode analisis yaitu uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), analisis deskriptif persentase, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), uji t dan analisis jalur (*path analysis*) menggunakan *SPSS 21.0 for Windows*.

Berdasarkan hasil analisis jalur diketahui bahwa pengaruh variabel kepemimpinan dan variabel budaya organisasi terhadap variabel kinerja karyawan yaitu, variabel kepemimpinan mempunyai pengaruh langsung sebesar 0,784, dan variabel budaya organisasi mempunyai pengaruh langsung sebesar 0,399. Kepuasan kerja sebagai variabel intervening mempunyai pengaruh sebesar 0,231 terhadap variabel kinerja karyawan. Kemudian jika kepemimpinan melalui kepuasan kerja untuk mempengaruhi kinerja karyawan, diketahui pengaruhnya sebesar 0.074. Sedangkan budaya organisasi jika melalui kepuasan kerja untuk mempengaruhi kinerja karyawan, diketahui pengaruhnya sebesar 0.145. Berdasarkan hal ini dapat terlihat bahwa, pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan akan lebih besar tanpa melalui kepuasan karyawan. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,868 pada variabel terikat kepuasan kerja, berarti persentase pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja sebesar 86,8%. Koefisien determinan sebesar 0,967 untuk variabel terikat kinerja karyawan, berarti persentase pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 96,7%. dan berdasarkan hasil dari regresi berganda juga menunjukkan hasil bahwa kepemimpinan, budaya organisasi dan kepuasan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Budaya organisasi, Kepuasan kerja dan Kinerja karyawan